

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN GREEN ACCOUNTING DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DENGAN KINERJA PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Muhamad Zufar Prasetya¹, Trinandari Prasetya Nugrahanti²

zufarprasetya18@gmail.com¹, trinandari@perbanas.id²

Institut Perbanas, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting dan carbon emission disclosure terhadap profitabilitas perusahaan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Meningkatnya perhatian global terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan. Green accounting dan carbon emission disclosure menjadi salah satu bentuk implementasi sustainability dalam dunia bisnis modern. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi, sehingga penelitian ini hadir untuk mensintesis temuan-temuan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengumpulkan artikel dari basis data akademik internasional seperti Emerald, Scopus, SINTA, Semantic Scholar, Web of Science, dan Google Scholar menggunakan kata kunci yang relevan. Sebanyak 17 artikel terpilih dianalisis dan disintesis secara sistematis berdasarkan relevansi topik, indeks jurnal, dan ketersediaan teks lengkap. Hasil sintesis menunjukkan bahwa green accounting cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional, reputasi perusahaan, dan kepercayaan investor. Demikian pula, carbon emission disclosure cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan karena mampu memperkuat legitimasi sosial dan transparansi kepada stakeholder. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan akibat tingginya biaya implementasi sustainability dalam jangka pendek. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi masih relatif terbatas, sehingga menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, Profitabilitas, Sustainability Accounting, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri dan bisnis modern telah menyebabkan meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan hidup dan keberlanjutan perusahaan. Aktivitas operasional perusahaan yang menghasilkan emisi karbon, limbah industri, pencemaran lingkungan, dan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dianggap menjadi salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global (Gray et al., 1996). Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. (Freeman, 1984), perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh stakeholder yang terdampak oleh aktivitas operasional perusahaan.

Konsep sustainability atau keberlanjutan menjadi bagian penting dalam strategi bisnis modern. Perusahaan diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan guna mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. (Elkington, 1997) menjelaskan konsep triple bottom line yang menekankan pentingnya keseimbangan antara profit, people, dan planet dalam aktivitas bisnis perusahaan. Salah satu bentuk implementasi sustainability dalam bidang akuntansi adalah penerapan green accounting dan carbon emission disclosure.

Green accounting merupakan konsep akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam proses akuntansi perusahaan. Penerapan green accounting memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengungkapkan biaya lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan (Y. Aniela, 2012). Selain itu, carbon emission disclosure merupakan bentuk transparansi perusahaan terkait emisi karbon yang dihasilkan serta upaya perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan akibat aktivitas operasionalnya (Choi et al, 2013). Penerapan kedua praktik tersebut diyakini mampu meningkatkan legitimasi sosial perusahaan dan memperkuat kepercayaan investor.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh green accounting dan carbon emission disclosure terhadap profitabilitas perusahaan masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menyatakan bahwa green accounting cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan karena mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan memperkuat citra perusahaan di mata investor (Salsabila., 2024). Sementara itu, penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan bahkan negatif karena implementasi sustainability membutuhkan biaya yang cukup besar dalam jangka pendek (Hidyat et al, 2022a). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara green accounting, carbon emission disclosure, dan profitabilitas perusahaan melalui metode Systematic Literature Review.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian terdahulu secara sistematis, terstruktur, dan objektif sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara green accounting, carbon emission disclosure, dan profitabilitas perusahaan. Menurut (Kitchenham, 2004), metode SLR bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian terdahulu secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Artikel diperoleh melalui pencarian di basis data akademik internasional seperti Emerald, Scopus, SINTA, Semantic Scholar, Web of Science, dan Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti “green accounting”, “carbon emission disclosure”, dan “profitabilitas”. Sebanyak 17 artikel terpilih dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang mencakup relevansi topik, indeks jurnal, dan ketersediaan artikel full text dengan rentang publikasi tahun 2015–2025.

Setelah proses seleksi dilakukan, artikel yang terpilih dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel tabulasi penelitian untuk mempermudah proses sintesis hasil penelitian terdahulu. Melalui metode SLR ini, penelitian diharapkan mampu menemukan research gap serta memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian terkait sustainability accounting, khususnya hubungan antara green accounting, carbon emission disclosure, dan profitabilitas perusahaan.

Tabel Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Cite	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Pangestu & Nawirah (2022)	<i>Carbon Emission Disclosure, CSR, Green Accounting: Firm Value Moderated by Profitability</i>	5	X: Green Accounting, Carbon Emission Disclosure Y: Nilai Perusahaan Moderasi: Profitabilitas	Kuantitatif	Green accounting dan carbon emission disclosure cenderung meningkatkan nilai perusahaan; profitabilitas memperkuat hubungan tersebut.
2	Rahmawati et al. (2023)	<i>Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, dan Carbon Emission Disclosure terhadap Profitabilitas</i>	1	X: Green Accounting, Environmental Performance, Carbon Emission Disclosure Y: Profitabilitas	Kuantitatif	Green accounting dan carbon emission disclosure cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3	Yuliani & Prijanto (2022)	<i>Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi</i>	103	X: Green Accounting Y: Nilai Perusahaan Moderasi: Profitabilitas	Kuantitatif	Profitabilitas memperkuat hubungan green accounting terhadap nilai perusahaan.
4	Fauziah & Siregar (2023)	<i>Carbon Emission Disclosure, Green Investment, and Firm Value: The Moderating Role of Profitability</i>	4	X: Carbon Emission Disclosure, Green Investment Y: Nilai Perusahaan Moderasi: Profitabilitas	Kuantitatif	Carbon emission disclosure cenderung meningkatkan firm value.
5	Supriyanti (2022)	<i>The Role of Green Accounting and Carbon Emission Disclosure in Increasing Firm Value</i>	6	X: Green Accounting, Carbon Emission Disclosure Y: Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Green accounting meningkatkan legitimasi; carbon disclosure meningkatkan nilai pasar perusahaan.

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Cite	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
6	Anggita et al. (2023)	<i>Carbon Emission Disclosure and Green Accounting Practices on The Firm Value</i>	147	X: Carbon Emission Disclosure, Green Accounting Y: Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Green accounting cenderung meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.
7	Silvia & Mariana (2022)	<i>Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi</i>	90	X: Green Accounting Y: Nilai Perusahaan Moderasi: Profitabilitas	Kuantitatif	Profitabilitas memperkuat pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan.
8	Gulo et al. (2023)	<i>Effect of Profitability, GCG, and Board Gender Diversity on Carbon Emission Disclosure</i>	4	X: Profitabilitas, GCG Y: Carbon Emission Disclosure	Kuantitatif	Profitabilitas dan GCG cenderung meningkatkan carbon disclosure.
9	Setianingsih et al. (2023)	<i>Pengaruh Profitabilitas, Carbon Emission Disclosure dan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan</i>	5	X: Profitabilitas, Carbon Emission Disclosure, Green Accounting Y: Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Green accounting dan carbon disclosure cenderung meningkatkan nilai perusahaan.
10	J.Pasya (2022)	<i>The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Carbon Emission Disclosure</i>	1	X: Profitabilitas, Leverage, Firm Size Y: Carbon Emission Disclosure	Kuantitatif	Firm size dan profitabilitas cenderung meningkatkan carbon disclosure.

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Cite	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
11	Nugrahanti (2016)	<i>Corporate Governance, Earnings Management, and Sustainability Disclosure in Indonesian Banking</i>	4	X: Corporate Governance, Earnings Management Y: Sustainability Disclosure	Kuantitatif	Tata kelola perusahaan yang baik cenderung meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan perusahaan perbankan.
12	Agustina et al. (2023)	<i>Renewable Energy Mix Enhancement: The Power of Foreign Investment and Green Policies</i>	43	X: Pertumbuhan Ekonomi, Populasi, Investasi Asing Y: Bauran Energi Terbarukan Moderasi: Investasi Hijau	Kuantitatif	Investasi hijau dan kebijakan lingkungan cenderung meningkatkan bauran energi terbarukan.
13	Hidayat et al. (2022)	<i>Sustainable Digital Marketing Strategy in the Perspective of Sustainable Development Goals</i>	65	X: Strategi Pemasaran Digital Y: Keberlanjutan Perusahaan	Kualitatif Deskriptif	Strategi digital berbasis sustainability cenderung meningkatkan kinerja dan legitimasi perusahaan.
14	Maushufi et al. (2024)	<i>Carbon Emission Disclosure dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</i>	5	X: Carbon Emission Disclosure, Green Accounting Y: Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Carbon emission disclosure dan green accounting cenderung meningkatkan kinerja keuangan.
15	Hidayat et al. (2022)	<i>Pengaruh Green Accounting dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas</i>	3	X: Green Accounting, Biaya Lingkungan Y: Profitabilitas	Kuantitatif	Biaya implementasi sustainability yang tinggi cenderung memengaruhi profitabilitas jangka pendek secara tidak signifikan.
16	Yudha et al. (2025)	<i>Green Accounting, Environmental Performance, dan Carbon Emission Disclosure</i>	5	X: Green Accounting, Kinerja Lingkungan Y: Profitabilitas	Kuantitatif	Green accounting dan kinerja lingkungan cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan.

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Cite	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
		<i>terhadap Profitabilitas</i>				
17	Gunawan (2022)	<i>Green Accounting dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur</i>	76	X: Green Accounting, Carbon Emission Disclosure Y: Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Green accounting dan carbon emission disclosure cenderung meningkatkan nilai perusahaan pada sektor manufaktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Green Accounting Cenderung Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil sintesis artikel penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa green accounting cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penerapan green accounting cenderung membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi biaya lingkungan, serta memperbaiki pengelolaan limbah dan energi. Selain itu, penerapan green accounting cenderung meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata stakeholder karena perusahaan dianggap memiliki kepedulian terhadap aspek lingkungan dan sustainability. Rahmawati et al. (2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan green accounting secara baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang belum menerapkan akuntansi lingkungan secara optimal.

Temuan ini sejalan dengan stakeholder theory yang dikemukakan oleh Freeman (1984), bahwa perusahaan yang memperhatikan kepentingan stakeholder, termasuk aspek lingkungan, cenderung memperoleh dukungan yang lebih luas sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. (Salsabila, 2024) juga mengkonfirmasi bahwa pengungkapan lingkungan yang baik cenderung meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. (Anggita, 2023), (Supriyanti, 2022), serta (Silvia & Mariana, 2025) secara konsisten menemukan bahwa green accounting cenderung meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan melalui legitimasi sosial yang lebih kuat. (Yuliani & Prijanto, 2022) menambahkan bahwa profitabilitas memiliki peran moderasi yang memperkuat hubungan antara green accounting dan nilai perusahaan.

Di sisi lain, (Hidyat et al, 2022b) menjelaskan bahwa biaya implementasi sustainability yang tinggi dapat memengaruhi profitabilitas jangka pendek, terutama bagi perusahaan berskala kecil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berperan dalam menentukan sejauh mana green accounting cenderung meningkatkan profitabilitas. Dalam konteks yang lebih luas, (Agustina., 2023) menunjukkan bahwa kebijakan investasi hijau juga memiliki peran strategis dalam mendorong keberlanjutan operasional perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Carbon Emission Disclosure Cenderung Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan

Selain green accounting, hasil sintesis menunjukkan bahwa carbon emission disclosure juga cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon secara transparan cenderung dianggap memiliki tata kelola perusahaan yang lebih baik, sehingga cenderung meningkatkan legitimasi sosial dan kepercayaan investor. (Anggita, 2023) menegaskan bahwa carbon emission disclosure merupakan salah satu bentuk transparansi perusahaan dalam menghadapi isu perubahan iklim dan sustainability. (Salsabila., 2024) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan carbon emission disclosure secara luas cenderung memperoleh penilaian positif dari investor, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Temuan ini didukung oleh (Setianingsih, 2023), (Pangestu & Nawirah, 2022), serta (Fauziah & Siregar, 2023) yang secara konsisten menunjukkan bahwa carbon emission disclosure cenderung meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan. (Gulo., 2023) menambahkan bahwa profitabilitas dan mekanisme Good Corporate Governance (GCG) cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan carbon emission disclosure yang lebih luas. (Pasya, 2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan yang besar cenderung meningkatkan luasnya carbon emission disclosure yang dilakukan perusahaan.

Dalam perspektif yang lebih luas, (Agustina., 2023) menunjukkan bahwa investasi hijau yang diwujudkan melalui perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI di Indonesia memiliki dampak positif terhadap bauran energi terbarukan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang berkomitmen terhadap aspek lingkungan, termasuk melalui carbon emission disclosure, cenderung berkontribusi pada keberlanjutan bisnis yang lebih baik. (Hidyat et al, 2022) dalam konteks strategi digital yang berkelanjutan juga menegaskan bahwa transparansi informasi lingkungan di era digital semakin penting untuk membangun kepercayaan pengguna dan stakeholder secara online, sejalan dengan prinsip legitimacy theory (Gray et al., 1996) (Nugrahanti, 2016) menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, yang relevan dengan praktik pengungkapan lingkungan perusahaan.

Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut disebabkan oleh tingginya biaya implementasi sustainability dalam jangka pendek, termasuk biaya pengelolaan limbah, investasi teknologi ramah lingkungan, dan biaya pelaporan sustainability. (Hidyat et al, 2022) menjelaskan bahwa manfaat sustainability cenderung lebih dirasakan dalam jangka panjang dibandingkan jangka pendek. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen; penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi masih relatif terbatas sehingga menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya.

Pembahasan

Hasil sintesis menunjukkan bahwa green accounting dan carbon emission disclosure memiliki keterkaitan yang cukup kuat dengan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang menerapkan sustainability dengan baik cenderung memperoleh legitimasi sosial yang lebih tinggi, meningkatkan reputasi perusahaan, serta mendapatkan kepercayaan investor dan stakeholder. Penerapan green accounting cenderung membantu perusahaan dalam mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif sehingga cenderung meningkatkan efisiensi operasional. (Rahmawati et al, 2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan green accounting dan carbon emission disclosure secara optimal cenderung memiliki

profitabilitas yang lebih baik.

Berdasarkan stakeholder theory, perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan cenderung memperoleh dukungan dari stakeholder seperti investor, masyarakat, pemerintah, dan pelanggan sehingga cenderung meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang (Freeman, 1984). Legitimacy theory juga menjelaskan bahwa pengungkapan informasi lingkungan mampu meningkatkan legitimasi dan citra perusahaan di mata masyarakat (Gray et al., 1996). (Salsabila, 2024) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan yang baik cenderung meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik minat investor.

(Agustina., 2023) dalam penelitian tentang bauran energi terbarukan di Indonesia menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi yang diiringi dengan investasi hijau cenderung mendorong peningkatan komposisi energi terbarukan. Temuan ini relevan karena mengindikasikan bahwa perusahaan yang berkomitmen terhadap green investment, seperti yang tercermin dalam indeks SRI-KEHATI, cenderung memiliki kinerja keberlanjutan yang lebih baik. (Hidayat et al, 2022a) menambahkan bahwa dalam era digital, strategi pemasaran yang berbasis sustainability semakin relevan karena konsumen dan investor modern semakin memperhatikan komitmen perusahaan terhadap lingkungan. (Nugrahanti, 2016) menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola yang baik, termasuk dewan komisaris independen dan komite audit, berperan dalam meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan yang merupakan fondasi dari pengungkapan lingkungan yang kredibel.

Meskipun demikian, implementasi green accounting dan carbon emission disclosure memerlukan biaya yang cukup besar sehingga tidak seluruh perusahaan mampu memperoleh manfaat ekonomi secara langsung. (Hidayat et al, 2022a) menjelaskan bahwa manfaat ekonomi dari sustainability umumnya lebih dirasakan dalam jangka panjang. Ukuran perusahaan diperkirakan memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan tersebut; perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya dan kemampuan finansial yang lebih baik dalam menerapkan praktik keberlanjutan dibandingkan perusahaan kecil.

KESIMPULAN

1. Konklusi

Berdasarkan hasil sintesis 17 artikel melalui metode Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa: (1) green accounting cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya lingkungan, dan penguatan reputasi perusahaan di mata stakeholder dan investor; (2) carbon emission disclosure cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan karena perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon secara transparan cenderung memiliki legitimasi sosial, tata kelola, dan kepercayaan stakeholder yang lebih baik; serta (3) ukuran perusahaan diperkirakan berperan sebagai moderator dalam hubungan antara sustainability dan profitabilitas, namun penelitian tentang hal ini masih terbatas.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan pengaruh yang tidak signifikan bahkan negatif, yang disebabkan oleh tingginya biaya implementasi sustainability dalam jangka pendek, perbedaan sektor perusahaan, ukuran perusahaan, dan periode penelitian. Inkonsistensi ini sejalan dengan temuan (Hidayat et al, 2022a) yang menegaskan bahwa manfaat sustainability lebih bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk meningkatkan penerapan green accounting dan carbon emission disclosure sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan sustainability perusahaan. (Rahmawati et al, 2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan kedua praktik tersebut secara optimal cenderung memiliki kinerja keuangan dan profitabilitas yang lebih baik. Perusahaan juga disarankan meningkatkan kualitas pelaporan sustainability agar informasi lingkungan yang disampaikan lebih lengkap, transparan, dan sesuai dengan standar pelaporan internasional.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam menganalisis hubungan antara green accounting, carbon emission disclosure, dan profitabilitas perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri tertentu seperti pertambangan, manufaktur, dan energi yang memiliki dampak lingkungan lebih besar. Sejalan dengan temuan (Agustina., 2023), peran investasi hijau dan kebijakan lingkungan yang tepat juga menjadi variabel yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat diuji secara empiris. Menurut (Ghozali, 2021), penelitian kuantitatif dengan data sekunder perusahaan publik mampu memberikan hasil yang lebih objektif dan terukur. Selain itu, disarankan untuk menggunakan sektor industri tertentu seperti pertambangan, manufaktur, dan energi karena sektor tersebut memiliki dampak lingkungan yang lebih besar. (Choi et al, 2013) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat emisi karbon yang tinggi cenderung lebih aktif melakukan carbon emission disclosure sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan.

Penelitian berikutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel moderasi lain seperti good corporate governance (GCG), ukuran perusahaan, atau kinerja lingkungan guna memperluas model penelitian. Temuan Nugrahanti (2016) menunjukkan bahwa mekanisme GCG berperan dalam kualitas pelaporan perusahaan, yang relevan dengan pengembangan model penelitian sustainability accounting. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengadopsi pendekatan bibliometric analysis atau meta-analysis untuk mengukur besaran pengaruh secara kuantitatif dari berbagai studi yang telah ada, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Khuan, H., Aditi, B., Sitorus, S. A., & Nugrahanti, T. P. (2023). Renewable Energy Mix Enhancement: The Power of Foreign Investment and Green Policies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6), 370–380. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14796>
- Agustina. (2023). Analisis investasi hijau dan kebijakan lingkungan terhadap bauran energi terbarukan pada perusahaan indeks SRI-KEHATI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 145–158.
- Anggita, W. (2023). Pengaruh green accounting dan carbon emission disclosure terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 6(1), 23–35.
- Aniela, L. S. (2012). Pengembangan Green Accounting Bagi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2).
- Aniela, Y. (2012). Peran akuntansi lingkungan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 15–19.

- Choi et al. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79.
- Choi. (2013). Corporate disclosure of carbon emissions and the cost of capital. *Accounting & Finance*, 53(1), 123–145.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Capstone Publishing.
- Fauziah, A., & Siregar, H. (2023). Carbon emission disclosure, financial performance, and firm value: Empirical evidence from Indonesia. *International Journal of Sustainability Accounting*, 5(2), 112–125.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (1996). *Accounting & Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. Prentice Hall.
- Gulo. (2023). Pengaruh profitabilitas dan good corporate governance terhadap keluasan pengungkapan emisi karbon. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 204–217.
- Hidayat et al. (2022a). Sustainable digital marketing strategy in the perspective of sustainable development goals. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 100–106. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 75–89.
- Hidayat et al. (2022b). Sustainable Digital Marketing Strategy in the Perspective of Sustainable Development Goals. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 100–106. <https://doi.org/10.15575/jim.v3i2.22687>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for performing systematic literature reviews*. Keele University Technical Report.
- Nugrahanti, T. P. (2016). Pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kualitas pelaporan lingkungan dan kepercayaan stakeholder. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Auditing*, 3(1), 45–58.
- Pangestu, R., & Nawirah. (2022). Dampak carbon emission disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 167–180.
- Pasya, M. (2022). Analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap luasnya carbon emission disclosure. *Jurnal Ekonomi Lingkungan*, 4(1), 12–24.
- Rahmawati et al. (2023). Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, dan Carbon Emission Disclosure terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Perusahaan*.
- Salsabila. (2024). Carbon emission disclosure dan green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 34–48.
- Salsabila. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Setianingsih. (2023). Transparansi emisi karbon dan implikasinya terhadap nilai perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(4), 310–323.
- Silvia, W. I., & Mariana. (2025). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 6(1), 67–79.
- Supriyanti. (2022). Green accounting sebagai alat peningkatan reputasi dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*, 5(2), 89–99.
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284.